

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Posyandu Pagar Jati, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan pada mulai bulan Desember - Mei 2025

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif dengan rancangan *cross sectional*, dimana semua variabel diukur pada waktu yang sama yaitu variabel pemberian MP-ASI dan status gizi anak usia 6-24 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak 6-24 Bulan yang terdaftar di Posyandu, Pagar Jati, Lubuk Pakam. Adapun besar populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 86 ibu dengan anak yang berusia 6-24 bulan balita di Posyandu Pagar Jati, Lubuk Pakam.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan pemilihan secara sengaja. Dengan Kriteria inklusi adalah ibu yang mempunyai anak usia 6-24 bulan yang rutin menghadiri kegiatan posyandu dan ibu/pengasuh yang bersedia menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

Dengan total sampel 33 anak yang memasuki kriteria dan ibu yang bersedia menjadi responden .

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner dan wawancara serta pengukuran antropometri. Data primer ini mencakup informasi tentang prinsip pemberian MPASI, seperti usia, frekuensi makan, jumlah, tekstur, variasi, responsive, dan kebersihan penyajian MPASI dan hasil pengukuran antropometri.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi data jumlah anak usia 6-24 bulan yang diperoleh dari catatan Posyandu Pagar Jati, Lubuk Pakam.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan proses yang digunakan untuk mengukur BB dan PB anak adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian kepada pihak kampus dan mengajukannya kepada Kepala UPT Puskesmas Pagar Jati.
- b. Pengumpulan data dilakukan di Posyandu Pagar Jati, setelah mendapat surat balasan izin penelitian.
- c. Melakukan koordinasi dengan coordinator kader posyandu Pagar Jati, Lubuk Pakam dengan mengunjungi rumah kader untuk memperoleh jadwal posyandu.
- d. Mendatangi rumah kader untuk memastikan jadwal posyandu dan menyampaikan informasi bahwa akan dilakukan penelitian
- e. Pemberian MPASI yang diberikan oleh ibu yang mempunyai bayi 6-24 bulan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke posyandu sesuai jadwal posyandu dan mengumpulkan ibu dalam satu ruangan dan memberikan penjelasan kepada ibu mengenai maksud dan tujuan penelitian
- b. Menanyakan kesediaan dijadikan objek penelitian. Responden mendapatkan hak kebebasan untuk ikut berpartisipasi atau menolak dalam penelitian.
- c. Kemudian peneliti memberikan lembar informed consent kepada ibu
- d. Ibu yang hadir bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan menyetujui informed consent
- e. Wawancara kuesioner yang dilakukan oleh peneliti
- f. Setelah melakukan pengisian kuesioner maka peneliti melakukan pengambilan data berat badan dan Panjang badan anak.
- g. Menganalisis hasil data yang diperoleh.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif tanpa uji statistik inferensial. Data yang diperoleh dari kuesioner dan hasil pengukuran antropometri diolah untuk mengetahui gambaran kesesuaian pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dan status gizi anak usia 6–24 bulan.

Pada variabel pemberian MP-ASI, setiap prinsip dinilai berdasarkan pedoman WHO dan UNICEF (2019) tentang *Guiding Principles for Complementary Feeding of the Breastfed Child*. Terdapat tujuh prinsip utama yang diukur, yaitu:

- a. Waktu pemberian MP-ASI
- b. Frekuensi pemberian
- c. Jumlah makanan
- d. Tekstur makanan
- e. Variasi jenis makanan

- f. Responsif feeding
- g. Kebersihan penyajian

Setiap kuesioner prinsip dinilai dengan sistem skoring:

- Skor 1 diberikan jika prinsip pemberian MP-ASI (**Ya**) sesuai dengan standar WHO
- Skor 0 diberikan jika prinsip pemberian tersebut (**Tidak**) tidak sesuai

Setelah menjumlahkan skor dari ketujuh indikator, diperoleh total skor maksimum 7 poin. Hasil skoring tersebut dikategorikan sebagai berikut:

Total Skor	Kategori Pemberian MP-ASI
5 - 7	Sesuai
0 - 4	Tidak sesuai

Untuk variabel **status gizi**, penilaian dilakukan berdasarkan indeks antropometri Berat Badan menurut Umur (BB/U), menggunakan ambang batas Z-score sesuai dengan *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*, yaitu:

- Gizi Baik: -2 SD s.d. +1 SD
- Gizi Kurang: < -2 SD s.d. -3 SD
- Gizi Buruk: < -3 SD
- Gizi Lebih: > +1 SD

Langkah pengolahan data meliputi:

- Pemeriksaan kelengkapan dan validitas data
- Pemberian kode numerik pada setiap jawaban kuesioner
- Penghitungan total skor MP-ASI dan konversi ke kategori
- Pengolahan data status gizi berdasarkan hasil pengukuran BB dan umur
- Input data ke dalam aplikasi SPSS untuk dianalisis secara deskriptif

2. Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif melalui distribusi frekuensi dan persentase untuk masing-masing kategori variabel. Analisis juga mencakup tabulasi silang (crosstab) antara kategori pemberian MP-ASI (Sesuai/Tidak Sesuai) dengan kategori status gizi anak (Gizi Baik, Gizi Kurang, Gizi Buruk, Gizi Lebih) guna melihat kecenderungan kaitan antar variabel.

Data yang telah dikategorikan kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan tabulasi silang, tanpa dilakukan uji statistik , sesuai dengan tujuan penelitian deskriptif ini.